

PEMANFAATAN MEDIA DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN INTELEKTUAL GENERASI MUDA DI PESANTREN NAFIDATUNNAJAH

Adzan Zuhri Seknun¹, Akbar Valentino², Diski Apriana³, Fauzan Respati Indira⁴, Idris Cahyadi⁵, Indri Junita Lestari⁶, Maulana Malik Ibrahim⁷, Raja Alief Alkahfi⁸, Tiara Oktaviani⁹, Tiffany Patriane Andari¹⁰

Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

email : wbasoma@gmail.com, akbarvalentino83@gmail.com

Abstract

Technology in the world of education is a system that can be used to support various learning processes, so that it can produce a more effective and efficient learning process for students. And also can increase student interest in learning. Technology can also make it easier for teachers to provide more unique learning systems, as well as assist students in accessing quality learning resources. In Community Service (PKM) activities, at the Nafidatunnajah Islamic Boarding School, the service team has provided a glimpse of the use of digital media that can be used in the learning process, by utilizing several media or platforms that are frequently used, including Youtube, E-Learning, Canva and other media, to provide information directly to the students. It is intended that the students can use the media in their daily lives, so that it can help them learn and improve their abilities. Thus, this activity can have a positive impact on the students and the pesantren.

Keywords: Pesantren; Technology; Education

Abstrak

Teknologi dalam dunia Pendidikan merupakan suatu System yang bisa dimanfaatkan untuk menunjang berbagai proses pembelajaran, sehingga dapat menghasilkan proses pembelajaran yang lebih efektif dan efisien pada siswa. Dan juga dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar. Teknologi juga dapat memudahkan guru dalam menyediakan system pembelajaran yang lebih unik, serta membantu siswa dalam mengakses sumber belajar yang berkualitas. Dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), pada Pesantren Nafidatunnajah, tim pengabdian telah memberikan gambaran sekilas tentang penggunaan media digital yang bisa digunakan dalam proses pembelajaran, dengan memanfaatkan beberapa media atau platform yang sering digunakan, antara lain seperti Youtube, E-Learning, Canva dan media – media yang lain, untuk memberikan informasi secara langsung kepada para santri. Hal ini bertujuan agar para santri dapat memanfaatkan media tersebut dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dapat membantu mereka dalam belajar dan meningkatkan kemampuan mereka. Dengan demikian, kegiatan ini dapat memberikan dampak positif bagi para santri dan pesantren tersebut.

Kata Kunci : Pesantren; Teknologi; Pendidikan

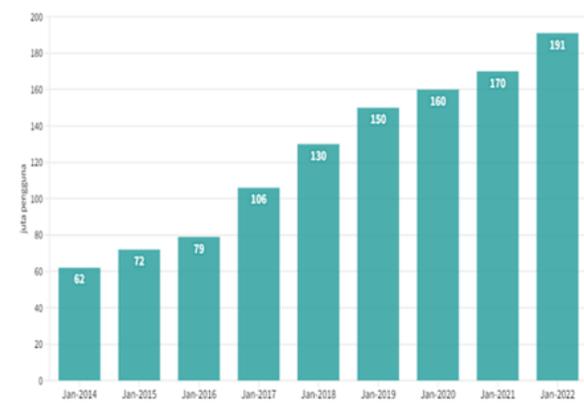
1. PENDAHULUAN

Pada perkembangan pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat ini, para ilmuwan dan teknologi selalu berusaha untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi demi mencapai kemajuan zaman. Dalam era globalisasi ini, teknologi digital telah memasuki tahap yang lebih canggih, sehingga semakin banyak bidang yang mulai memanfaatkannya untuk memudahkan pekerjaan dan kegiatan. Namun, kemajuan

teknologi ini juga harus diimbangi dengan perlindungan terhadap anak-anak dari dampak negatifnya. Sebagai entitas yang berhubungan dengan budaya dan peradaban manusia, pendidikan juga terus mengalami perubahan dalam era globalisasi ini. Dalam era globalisasi ini, teknologi digital telah memasuki tahap yang lebih canggih, sehingga semakin banyak bidang yang mulai memanfaatkannya untuk memudahkan pekerjaan. Hal ini tentunya merupakan suatu kemajuan yang

patut diapresiasi, namun harus diimbangi dengan perlindungan terhadap anak-anak dari dampak negatif dari teknologi ini. Sebagai entitas yang berhubungan dengan budaya dan peradaban manusia, pendidikan juga terus mengalami perubahan dalam era globalisasi ini. Melalui pendidikan, anak-anak dapat belajar tentang kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta memahami bagaimana cara menggunakannya secara bijaksana dan memperhatikan dampak yang ditimbulkannya.

Promosi literasi digital menjadi sangat penting untuk mengimbangi perkembangan dan penetrasi teknologi dalam masyarakat Indonesia. Dengan harga perangkat teknologi yang semakin terjangkau dan jaringan internet yang semakin luas, penggunaan teknologi telah menyebar luas di seluruh lapisan masyarakat, termasuk oleh pelajar dan anak muda. Mereka sudah terbiasa dengan penggunaan internet di gadget yang mereka miliki, sehingga dengan adanya smartphone, mereka dapat mengakses internet di mana saja, termasuk di sekolah. Hal ini terjadi karena saat ini internet dan media digital telah menjadi salah satu media pembelajaran yang digunakan di sekolah-sekolah. Oleh karena itu, promosi literasi digital sangat penting untuk memastikan bahwa penggunaan teknologi oleh anak muda di Indonesia dilakukan secara bijak dan bermanfaat bagi keberlangsungan hidup mereka. Oleh karena itu, promosi gerakan literasi digital perlu dilakukan agar para pelajar dan anak muda dapat menggunakan teknologi secara bijaksana dan memahami dampak yang ditimbulkannya, dengan melihat grafik penggunaan media digital saat ini.



Gambar 1: Data Statistic Jumlah Penggunaan Media Digital di Indonesia. Data Indonesia.Id

Jika dilihat dari daftar table statistika diatas menunjukkan bahwa, Dalam beberapa tahun terakhir, masyarakat Indonesia dilihat sebagai masyarakat yang terbuka terhadap teknologi-teknologi baru, terutama yang terkait dengan media digital. Hal ini terlihat dari fakta bahwa lebih dari separuh pengguna internet di Indonesia adalah orang-orang dari kalangan masyarakat urban yang sangat familiar dengan berbagai macam media digital. Dengan adanya akses internet yang semakin terjangkau dan perangkat teknologi yang semakin murah, masyarakat Indonesia telah menunjukkan tingkat minat yang tinggi terhadap teknologi digital dan media sosial. Namun, meskipun masyarakat Indonesia cukup terbuka terhadap teknologi, promosi gerakan literasi digital masih perlu dilakukan agar para pengguna teknologi dapat menggunakannya secara bijaksana dan memahami dampak yang ditimbulkannya.

Media digital telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan masyarakat modern, karena kemampuannya dalam menyediakan platform berkomunikasi, menambah wawasan dan pengetahuan, dan menyediakan konten-konten yang bermanfaat. Namun, penggunaan teknologi digital yang tidak tepat, dapat berdampak buruk bagi kepribadian, karakter, dan perilaku penggunaannya, terutama bagi peserta didik usia remaja yang cenderung memiliki sifat yang kurang stabil dan belum bisa mengontrol emosinya. Media digital secara umum merupakan wahana yang sangat populer untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain, baik secara langsung maupun tidak langsung. Selain itu, media digital juga dapat digunakan sebagai sarana untuk memperluas jejaring sosial, meningkatkan wawasan dan pengetahuan, serta mencari konten yang bermanfaat dan relevan dengan bidang pendidikan. Namun, meskipun media digital memiliki banyak manfaat yang dapat dirasakan oleh penggunaannya, ada juga beberapa kelemahan yang perlu diperhatikan, terutama dalam hal penggunaan media digital yang tidak bertanggung jawab dan tidak terkontrol. Oleh karena itu, penting bagi pengguna media digital untuk memahami dan menggunakan media tersebut dengan bijak, agar dapat memanfaatkan fungsi media digital secara optimal dan positif untuk keberlangsungan hidup yang lebih baik. Penggunaan teknologi digital yang tidak tepat dapat berdampak buruk bagi kepribadian mereka bahkan dapat merubah jati diri

atau karakter yang dimilikinya, oleh karena itu kita harus lebih berhati-hati saat menggunakannya. Peserta didik pada usia remaja cenderung memiliki sifat yang kurang stabil dan belum bisa mengontrol emosinya. Ketidakmampuan peserta didik usia remaja mengartikan media digital berakibat karakter dan perilaku mereka.

Berdasarkan latar belakang tersebut, perlu adanya upaya untuk memberikan kesadaran bagi masyarakat sehingga dapat meningkatkan efektivitas penggunaan media digital dalam kehidupan sehari-hari, oleh sebab itu kami akan memberikan pengetahuan tentang cara menggunakan media digital untuk meningkatkan kemampuan intelektual siswa, khususnya pada Pesantren Nafidatunnajah. Penyuluhan tentang Media Digital yang akan dilakukan di Pesantren Nafidatunnajah merupakan usaha untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang media digital, memotivasi dan mempengaruhi orang-orang di sekitarnya untuk memahami media digital, dan merasakan dampak positif dari penggunaan media digital dalam kehidupan sehari-hari. Melalui kegiatan ini, kami juga bercita-cita untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam menghasilkan konten-konten positif di media digital yang bermanfaat bagi kehidupan anak muda, serta mendorong siswa untuk terbiasa mencari informasi yang berkualitas dan bermanfaat. Selain itu, kami juga akan mengeksplorasi berbagai strategi untuk membantu siswa memproduksi berbagai macam proses pembelajaran melalui internet yang dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari. Kami yakin bahwa dengan penyuluhan ini, siswa akan semakin memahami dan menghargai media digital serta dapat menggunakannya secara bijak dan positif dalam kehidupan sehari-hari.

2. METODE

Tahapan Awal Kegiatan

Tahap awal dari kegiatan Pengabdian kami adalah menyiapkan materi yang berkaitan dengan konten pemanfaatan media digital. Kami menyiapkan materi ini untuk disampaikan kepada Para Siswa di Pesantren Nafidatunnajah, yang merupakan objek dari Pengabdian kami. Materi yang kami siapkan ini bertujuan untuk memberikan informasi dan edukasi kepada Para Siswa mengenai

pentingnya peran media digital untuk meningkatkan kecerdasan Siswa, serta memberikan tata cara yang baik dan benar dalam membuat dan menggunakan media digital. Selain itu, kami juga melakukan survei awal untuk mengumpulkan data dan informasi yang berkaitan dengan kondisi di Pesantren Nafidatunnajah. Survei awal ini bertujuan untuk membantu kami mengetahui kebutuhan dan informasi yang dibutuhkan dalam menyusun program Pengabdian yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan Para Siswa di Pesantren Nafidatunnajah. Melalui survei awal ini, kami juga berhasil menjalin kontak awal dengan para guru di Pesantren Nafidatunnajah untuk membantu kami dalam menyusun program Pengabdian yang sesuai dengan kebutuhan Para Siswa.

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang telah dilakukan pada tanggal 12 November 2022 dengan peserta Siswa sebanyak 20 orang. Kegiatan yang telah dilaksanakan ini berlangsung dengan baik dan sesuai dengan perencanaan. Perubahan yang terjadi pada Siswa Pesantren yang telah mendapatkan pelatihan adalah terutama pada pengetahuan mereka tentang Pemanfaatan Media Digital sebagai salah satu sarana untuk meningkatkan kecerdasan yang sangat dibutuhkan di era digital ini, dan juga Pemahaman untuk lebih banyak mencari peluang agar mampu menggunakan Media Digital dengan sebaik mungkin dalam proses Pembelajaran mereka seperti terkait dengan pendidikan, sains, dan berbagai konten yang dapat bermanfaat bagi mereka.

Selain itu, Siswa Pesantren juga diberikan pengetahuan tentang berbagai cara praktis dalam penggunaan Media Digital agar dapat mempermudah kegiatan Pembelajaran mereka yang lebih praktis. Dengan demikian, Siswa Pesantren dapat lebih mudah mengakses dan menggunakan berbagai sumber belajar yang tersedia di internet, sehingga dapat membantu mereka dalam meningkatkan kecerdasan dan memperluas wawasan mereka, dan pelatihan yang diberikan juga mencakup tentang bagaimana cara membuat dan berbagi konten positif di Media Sosial, sehingga Siswa Pesantren dapat menyalurkan hasil belajar mereka secara lebih efektif dan bermanfaat bagi orang lain. Kegiatan ini

juga membantu Siswa Pesantren dalam mengembangkan keterampilan dan kreativitas mereka dalam menggunakan Media Digital sebagai alat untuk meningkatkan kecerdasan dan memperluas wawasan.

3. HASIL

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan di Pesantren Nafitunnajah dengan kegiatan utama yaitu tatap muka dan pemberian penyuluhan kepada siswa tentang pemanfaatan media digital untuk meningkatkan kecerdasan siswa berjalan dengan lancar. Pertemuan tatap muka saat penyampaian materi dilakukan dengan metode pre lesson, whilst, dan post lesson.

Pre lesson adalah aktifitas yang dilakukan sebelum memulai penyampaian materi seperti memperkenalkan diri dan memberikan ice breaking untuk menciptakan suasana yang akrab dan menghilangkan kekakuan pada saat pertama kali bertemu. Whilst adalah inti dari kegiatan ini yaitu penyampaian materi yang dilakukan dengan metode yang sesuai untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan. Post lesson adalah berupa review dan tanya jawab yang dilakukan untuk mengevaluasi hasil yang telah dicapai dan menjawab pertanyaan yang mungkin timbul pada siswa selama proses pembelajaran.

Berdasarkan materi yang diberikan dan sesi tanya jawab yang dilakukan oleh para siswa dan parameter selama kegiatan pengabdian berlangsung, kegiatan ini memberikan hasil berikut:

- a. Meningkatnya kemampuan siswa dalam menggunakan media digital untuk keperluan pembelajaran mereka menunjukkan bahwa kegiatan ini sukses dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam menggunakan media digital untuk pembelajaran.
- b. Tercapainya tujuan dari pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa kegiatan ini sukses dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.
- c. Tercapainya target materi yang diberikan kepada siswa menunjukkan bahwa kegiatan ini sukses dalam mencapai target materi yang telah ditetapkan sebelumnya.

- d. Siswa mampu menjawab pertanyaan yang diberikan dengan baik menunjukkan bahwa kegiatan ini sukses dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam mengolah dan mengeksplorasi informasi yang telah diberikan kepada mereka.
- e. Siswa dapat mengimplementasikan apa yang sudah didapatkan dari pemaparan materi dan juga dapat mengajak orang lain untuk memanfaatkan media digital untuk keperluan mereka menunjukkan bahwa kegiatan ini sukses dalam memberikan dampak positif bagi siswa dan juga masyarakat luas.

4. PEMBAHASAN

Media digital akan terus berkembang dan mengalami perkembangan yang signifikan, berkat inovasi dari berbagai pihak. Teknologi digital telah membantu manusia dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Dengan adanya teknologi ini, proses belajar mengajar menjadi lebih efektif dan efisien. Siswa dapat dengan mudah mengakses berbagai sumber belajar, baik melalui internet maupun aplikasi yang tersedia. Selain itu, media digital juga membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami oleh Siswa.

Dengan memanfaatkan media digital sebagai salah satu sarana untuk mendapatkan ilmu yang praktis dan bermanfaat, siswa dapat menggunakan berbagai macam platform media sosial, di antaranya YouTube, Zenius, dan masih banyak aplikasi lain yang tersedia di media sosial. Platform-platform ini sangat dikenal oleh banyak orang dan memiliki fitur yang memudahkan siswa untuk mengakses video pembelajaran kapan saja dan di mana saja. Dengan begitu, siswa dapat belajar secara efektif dan efisien tanpa terbatas oleh waktu dan tempat. Pemanfaatan media digital sebagai sarana belajar dapat meningkatkan literasi digital siswa dan membantu mereka dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menjadi warga negara yang bijaksana dan bermanfaat bagi masyarakat.

5. KESIMPULAN

Dengan adanya kegiatan pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilakukan oleh Mahasiswa – Mahasiswa Program Studi Teknik Informatika UNPAM adalah sebagai berikut :

- Kegiatan ini dapat memberikan pengetahuan mendasar tentang penggunaan media digital yang baik agar meningkatkan motivasi dalam proses pembelajaran siswa.
- Kegiatan ini dapat memberikan manfaat yang besar untuk berbagai pihak yang turut membantu dalam proses pembelajaran berupa penyuluhan terhadap siswa.
- Kegiatan mampu meningkatkan literasi digital di kalangan pelajar pesantren dengan menampilkan berbagai materi – materi yang inovatif.
- Kegiatan ini juga dapat memberikan saran tentang cara mengelola waktu dan konten media digital secara efektif, sehingga siswa dapat menggunakan media digital sebagai alat bantu dalam pembelajaran, tanpa terpengaruh oleh distraksi atau kecanduan.
- Kegiatan ini juga dapat memberikan saran tentang cara menyaring dan memilih konten media digital yang bermanfaat dan sesuai dengan tujuan pembelajaran atau kegiatan lain yang positif. Dengan demikian, siswa dapat memanfaatkan media digital sebagai sumber informasi yang bermanfaat, tanpa terpengaruh oleh konten yang tidak sesuai atau merugikan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada Dosen Pembimbing kami, yaitu Bapak Nanang S.Kom.,M.Kom serta kepada Pihak Pasantrean Nafidatunnajah yang telah memberikan kesempatan yang sangat berharga bagi kami untuk dapat melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kami sangat menghargai perhatian dan kepedulian Bapak Nanang serta Pihak Pesantren Nafidatunnajah terhadap kami, serta bimbingan, dukungan, dan motivasi yang telah diberikan selama kegiatan PKM ini berlangsung. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Anwar selaku guru di pesantren Nafidatunnajah yang terlibat dalam

kegiatan PKM ini. Kami tidak akan pernah melupakan semua yang telah Bapak Nanang, Pihak Pesantren Nafidatunnajah, serta Bapak Anwar berikan kepada kami. Terima kasih atas semua perhatian dan kepedulian yang telah diberikan kepada kami selama ini.

DOKUMENTASI KEGIATAN



Gambar 2 : Penyampaian Materi



Gambar 3 : Sesi Tanya Jawab Untuk Siswa



Gambar 4 : Pemberian Dooprize Untuk Siswa

DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. Hartini And E. Susilowati, “Media Pembelajaran Fisika Sma Berbasis E-

- Learning Di Kabupaten Tanah Laut Sebagai Upaya Melatihkan Literasi Digital,” *Pro Sejah.*, Vol. 1, Pp. 20–24, 2019.
- [2] A. Setiadi, I. Leviana, M. Taufik, N. Sundari, And S. Nuralinda, “Implementasi Sistem Pentingnya Edukasi Kebersihan Dan Kesehatan Di Masa Pandemi Di Ypms (Yayasan Pembangunan Masyarakat Sejahtera),” ... *Kpd. Masy.*, Vol. 1, No. 1, Pp. 224–228, 2021.
- [3] D. Rahmawan, J. N. Mahameruaji, And R. Anisa, “Pengembangan Konten Positif Sebagai Bagian Dari Gerakan Literasi Digital,” *J. Kaji. Komun.*, Vol. 7, No. 1, P. 31, 2019, Doi: 10.24198/Jkk.V7i1.20575.
- [4] E. Hartanto, D. Sutikno, A. Adam, J. J. Mahendra, M. Maulana, And M. Risky, “Implementasi Sistem Informasi Dakwah Dan Organisasi Pada Mushola Al Hidayah Kommas : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Pamulang,” *Kommas J. Pengabdi. Kpd. Masy. Univ. Pamulang*, Vol. 1, No. 1, Pp. 1–6, 2020.
- [5] C. Maulida, P. R. Rahmawati, A. P. Andani, And ..., “Pemanfaatan Media Digital Untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran Di Masa Pandemic Covid-19,” *J. Sinergi*, Vol. 3, No. 1, Pp. 28–32, 2022.
- [6] H. Wijoyo, A. Ariyanto, D. Sunarsi, And M. Faisal Akbar, “Pelatihan Pembuatan Konten Digital Marketing Dalam Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa,” *Ikra-Ith Abdimas*, Vol. 3, No. 3, Pp. 169–175, 2020.
- [7] D. Rahmawan, “Pelatihan Pengembangan Konten Positif Di Media Digital Bagi Kalangan Pelajar Smu Di Kecamatan Jatinangor,” *J. Pengabdi. Kpd. Masy.*, 2018, [Online]. Available: [Http://Journal.Unpad.Ac.Id/Pkm/Article/Vi ew/20380](http://Journal.Unpad.Ac.Id/Pkm/Article/Vi ew/20380)